

**SOSIALISASI BERINTERNET SEHAT DAN AMAN PADA REMAJA DI SEKOLAH
SMP MUHAMMADIYAH 7 SURAKARTA**

***SOCIALIZATION OF HEALTHY AND SAFE INTERNET TO ADOLESCENTS AT
MUHAMMADIYAH 7 MIDDLE SCHOOL, SURAKARTA***

Muhlizardy¹, Layli Nur A², Wahyu Miranti³

^{1,2,3} Universitas 'Aisyiyah Surakarta, Jl. Ki Hajar Dewantara No.10, Jebres, Surakarta, 57126, Indonesia

Email korespondensi : muhlizardy92@gmail.com

Article History:

Received: 30 Mei 2022

Revised: 07 Juni 2022

Accepted: 28 Juli 2022

Keywords: *Internet, Healthy,
Safe, Teenager*

Abstract: *Based on the results of interviews with students at Muhammadiyah 7 Surakarta Junior High School, it was found that 7 out of 10 teenagers use the internet almost every day from waking up to sleeping again with frequent online hours. A total of 5 teenagers out of 10 students are students using the internet to play online games. The purpose of this activity is to increase the knowledge of teenagers about healthy and safe internet surfing. The results of this socialization activity took place seen the enthusiastic faces of the youth who followed the presentation given. Occasionally, some teenagers ask things that are considered interesting, such as interesting sites and social media that can be visited and have positive content but are light in accessing data because not all teenagers have fast internet access.*

Abstrak

Berdasarkan hasil wawancara terhadap pelajar di Sekolah SMP Muhammadiyah 7 Surakarta didapatkan bahwa 7 dari 10 remaja menggunakan internet hampir setiap hari dari bangun tidur sampai tidur lagi dengan jam *online* yang cukup sering. Sebanyak 5 remaja diantara 10 remaja berstatus pelajar menggunakan internet untuk main game *online*. Tujuan dari kegiatan ini untuk meningkatkan pengetahuan remaja mengenai berinternet sehat dan aman. Hasil Kegiatan sosialisasi ini berlangsung terlihat wajah-wajah antusias dari para remaja yang mengikuti pemaparan yang diberikan. Sesekali beberapa remaja menanyakan hal-hal yang dianggap menarik seperti situs-situs maupun media sosial menarik yang bisa dikunjungi dan memiliki konten positif namun ringan dalam pengaksesan datanya dikarenakan tidak semua remaja memiliki akses internet yang kencang.

Kata Kunci: Internet, Sehat, Aman, Remaja.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi internet saat ini telah membuka arus informasi yang begitu luas kepada masyarakat sehingga penelitian dan perkembangan informasi yang terjadi secara nasional dan internasional dapat dilihat secara cepat, akurat dan terpercaya di Internet. Hal ini menunjukkan bahwa Internet merupakan salah satu solusi besar buatan manusia untuk mencari informasi dengan mudah dan cepat dibandingkan dengan sistem manual. Demikian juga, kebaruan meliputi peristiwa yang terjadi di belahan dunia lain memungkinkan setiap orang untuk mengikuti perkembangan berbagai peristiwa yang terjadi¹. Berdasarkan data statistik survei APJII (Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia) tahun 2020, tercatat 73,7% atau 196,71 juta orang dari total 266,91 juta orang Indonesia menggunakan internet aktif². Hingga 6,3% atau 8,3 juta orang adalah pelajar.

Dalam situasi pandemi seperti sekarang ini internet sangat bermanfaat, dengan keterbatasan pembelajaran tatap muka, maka diwujudkan dengan sekolah jarak jauh (sekolah *online*), dimana siswa diharuskan belajar online dengan internet. Namun dengan kondisi saat ini, sangat sedikit siswa yang menyalahgunakan fungsi internet tersebut, dimana siswa menggunakan internet untuk bermain game, *browsing web* yang sama sekali tidak berhubungan dengan pembelajaran yang dianjurkan, terutama jejaring media sosial menurut Alexander (2007) yang memiliki peran yang sangat besar dalam belajar berkomunikasi³.

Mayoritas pengguna internet di Indonesia adalah remaja. Remaja adalah sekelompok masyarakat yang berusia 9 -18 tahun. Dilihat dari usianya, siswa SMP merupakan remaja yang sedang mengalami krisis identitas, cenderung sangat ingin tahu, selalu ingin mencoba hal baru, mudah terpengaruh oleh teman sebaya (*peer group*) dan mulai menikmati perkembangan interpersonal. hubungan dan komunikasi yang matang. Oleh karena itu, keberadaan Internet dapat membawa manfaat positif dan negatif tergantung pada aktivitas *online* mereka dan kemampuan mereka untuk memilah dan menyaring informasi⁴. Banyak remaja masih dituntun oleh penggunaan internet. Sehingga banyak dari mereka terpengaruh oleh hal-hal negatif, seperti pornografi, penggunaan media sosial yang tidak biasa (posting rana pribadi), penyebaran hoax, penipuan *online*, *game* berbayar dan hal-hal negatif lainnya. Diharapkan dengan sosialisasi internet yang sehat bagi remaja dapat meminimalisir dampak negatif pada remaja.

Untuk mengatasi berbagai dampak negatif tersebut perlu dilakukan berbagai upaya oleh berbagai pihak. Upaya yang dilakukan bertujuan untuk meningkatkan pemahaman yang cukup mengenai penggunaan internet secara bijak sehingga memaksimalkan dampak positif internet dan meminimalkan dampak negatif dari berinternet oleh kalangan remaja. Pemahaman yang cukup mengenai penggunaan internet secara bijak di kalangan remaja memberikan pengetahuan kepada remaja mengenai apa saja yang baik maupun tidak baik dilakukan dalam berinternet beserta dampak-dampak yang ditimbulkannya sehingga remaja pengguna internet menggunakan internet terutama untuk hal-hal positif⁵.

¹ Wiwik Widayanti, "Peran Orangtua Dalam Upaya Pencegahan Pornografi Bagi Anak Melalui Internet Sehat," *Media Informasi Penelitian Kesejahteraan Sosial* 42, no. 2 (2018): 181–186.

² APJII, "Laporan Survei Internet APJII 2019 – 2020," *Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia* 2020 (2020): 1–146, <https://apjii.or.id/survei>.

³ Ikhsan Aulia et al., "Workshop Motivasi Karir Masa Depan Siswa/I Smk Panti Karya 3 Dengan Pengetahuan Digital Marketing Dan Pembuatan Cv Menggunakan Canva," *Jurnal Ilmu Komputer (JIK)* Vol 4 No 1 (2021): 40–44, <https://jurnal.pranataindonesia.ac.id/index.php/jik/article/view/88>.

⁴ Agung Siswopranoto Et Al., "Sosialisasi Internet Sehat Di Kalangan Remaja" IV, no. 02 (2021): 44–49.

⁵ Ely Nuryani, Yul Hendra, and Irma Yunita Ruhawati, "Penyuluhan Dan Pelatihan Internet Sehat Untuk Anak Usia Sekolah Menengah Pertama (Smp) Pada Kelurahan Cipare Kecamatan Serang Kota Seraang," *ABDIKARYA: Jurnal*

Di era teknologi yang sangat berkembang pesat, penggunaan internet sangat dibutuhkan di setiap keseharian siswa-siswi SMP Muhammadiyah 7 Surakarta. Mulai dari mengerjakan tugas, belajar online maupun berinternet sebagai sarana hiburan. Oleh karena itu, menghimbau untuk melakukan sosialisasi terkait internet sehat.

METODE

Berdasarkan situasi remaja sekolah yang ada di SMP Muhammadiyah 7 Surakarta yang membutuhkan perhatian khusus dalam hal berinternet, maka disini metode kegiatan yang dilakukan adalah mengadakan “Sosialisasi Berinternet sehat dan Aman ” langsung kepada remaja tersebut dengan cara melakukan ceramah sebagai pembicara dikelas. Media yang digunakan dalam kegiatan ini adalah *power point*. Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan ini adalah :

A. Tahapan Pra Pelaksanaan

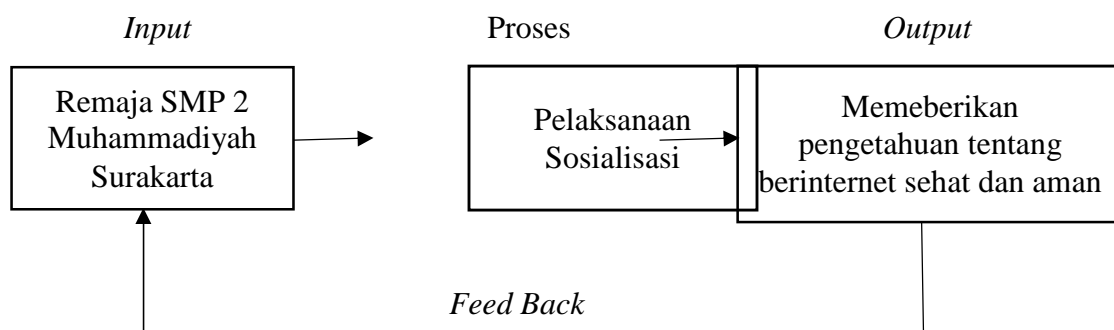
Pada tahapan pra-pelaksanaan kegiatan yang dilakukan adalah dengan menjalin kemitraan dengan pihak Sekolah SMP Muhammadiyah 7 Surakarta sebagai lokasi pelaksanaan program Pengabdian Kepada Masyarakat dengan diskusi mengenai solusi yang ditawarkan tim pengabdian, persetujuan pelaksanaan kegiatan, dan survey awal lokasi pelaksanaan program.

B. Tahapan Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan kegiatan adalah tahap utama dari program Pengabdian Kepada Masyarakat. Responden kegiatan pada tahap pelaksanaan adalah Anak remaja kelas 9 di SMP Muhammadiyah 7 SURakarta. Adapun distribusi pelaksanaan kegiatannya sebagai berikut:

1. Kerangka Pemecahan Masalah

Memberikan sosialisasi terkait Berinternet sehat dan Aman. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode ceramah.



Gambar 1. Alur Kegiatan Pengabdian Masyarakat

C. Tahapan Pasca Pelaksanaan

Tahap pasca pelaksanaan kegiatan adalah tahap akhir dari program pengabdian kepada masyarakat, dalam tahap ini dilakukan evaluasi untuk mengetahui tingkat keberhasilan kegiatan, sehingga dapat dilakukan penyempurnaan apabila ditemui

kekurangan selama kegiatan pelatihan berjalan. Evaluasi bertujuan untuk memahami apakah terdapat pengembangan kemampuan siswa-siswi setelah pelaksanaan pelatihan. Evaluasi dilakukan dengan dua cara meliputi :

1. Pemberian tugas dengan membuat tanya jawab terkait sosialisasi internet sehat dengan melihat aspek pengetahuan siswa dan siswi SMP Muhammadiyah 7 Surakarta
2. Kuesioner, untuk memahami pendapat dari peserta mengenai sosialisasi ini, lalu bisa diketahui apakah tujuan dari sosialisasi sudah tercapai atau belum.

HASIL

Kegiatan “Sosialisasi Berinternet Sehat dan Aman” ini dilaksanakan pada hari Rabu, 24 Juni 2022 pukul 09.00 WIB setelah jam pembelajaran resmi sekolah selesai. Di salah satu ruang kelas SMP Muhammadiyah 7 Surakarta, kegiatan tersebut berjalan dengan lancar dan diikuti oleh para remaja dengan antusias. Selain mengisi kegiatan sosialisasi dengan memberikan pemaparan mengenai berinternet sehat, kegiatan ini juga dilakukan pembagian selebaran yang berisi informasi singkat dari materi yang telah dipaparkan beserta angket dari tim pengabdian masyarakat untuk mengetahui hasil evaluasi secara deskriptif dampak dari sosialisasi yang telah dilakukan.

Selama kegiatan sosialisasi berlangsung terlihat wajah-wajah antusias dari para remaja yang mengikuti pemaparan yang diberikan. Sesekali beberapa remaja menanyakan hal-hal yang dianggap menarik seperti situs-situs maupun media sosial menarik yang bisa dikunjungi dan memiliki konten positif namun ringan dalam pengaksesan datanya dikarenakan tidak semua remaja memiliki akses internet yang kencang.

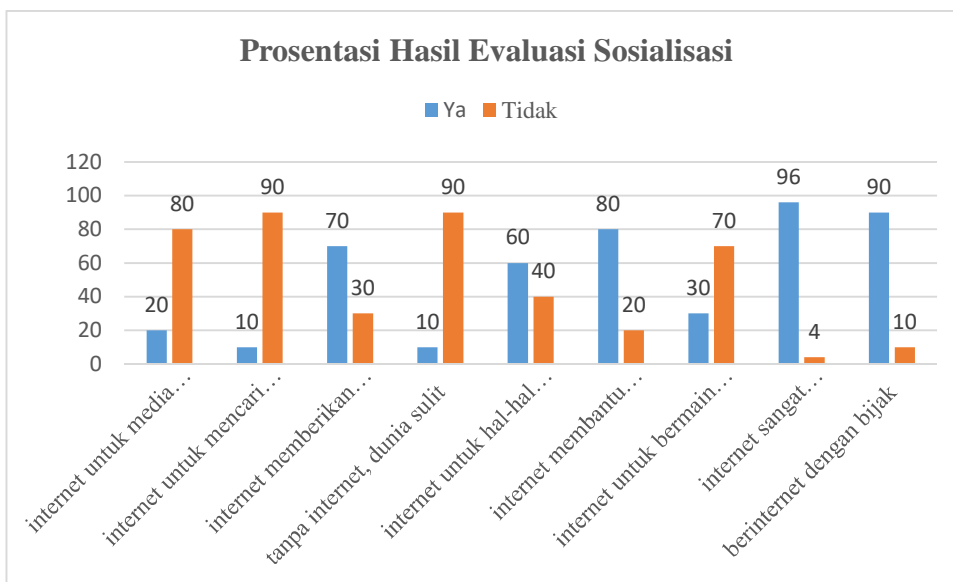
Kegiatan sosialisasi ini mendapat sambutan yang sangat baik, berdasarkan hasil wawancara dengan peserta mengenai tanggapan mereka atas terselenggaranya kegiatan sosialisasi ini diperoleh hal-hal sebagai berikut :

1. Materi Berinternet Sehat dan Aman yang disampaikan oleh tim pengabdian masyarakat dari Universitas Aisyiyah Surakarta sangat menarik dan para remaja merasa mendapatkan wawasan tambahan mengenai perkembangan Dunia teknologi informasi yang sedang berkembang sekarang ini.
2. Kegiatan sosialisasi oleh peserta dinilai sangat bermanfaat sehingga mereka mengharapkan agar ada kegiatan lanjutan yang berkaitan dengan Dunia teknologi informasi.
3. Perkembangan teknologi yang sangat pesat membuat mereka jadi lebih sadar untuk terus mengembangkan diri dari sisi ilmu pengetahuan dan informasi.
4. Para remaja merasa harus lebih siap dalam menghadapi perubahan apapun secara global dan mempersiapkan diri dalam mensikapi perubahan tersebut



Gambar 2. Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

Hasil survey dengan menggunakan angket setelah dilaksanakannya kegiatan sosialisasi berinternet sehat. Data yang dikoleksi sebanyak 40 sampel dari para remaja yang mengikuti sosialisasi. Dari gambar 3 bisa dilihat bahwa angka prosentase mengacu pada hasil koleksi data dari angket yang disebar pada para remaja setelah mengikuti kegiatan sosialisasi.



Gambar 2. Hasil Evaluasi Sosialisasi

DISKUSI

Angka prosentase tertinggi ditunjukkan oleh butir pertanyaan yang menyatakan 96% remaja sepakat bahwa internet sangat dibutuhkan dalam kehidupan. Sedangkan angka prosentase terendah dari grup jawaban sepakat 'ya' ditunjukkan oleh 10% remaja yang sepakat bahwa internet tidak banyak digunakan untuk mencari bahan pelajaran dan 10% remaja sepakat bahwa tanpa internet maka dunia akan kesulitan.

Berdasarkan hasil evaluasi yang telah dijelaskan maka kegiatan sosialisasi atau penyuluhan sejenis ini perlu terus dilakukan sesuai dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan sosial remaja dalam menyikapi perkembangan zaman yang sering melibatkan teknologi informasi.

Kegiatan dalam belajar di kelas yang ada saat jam pelajaran sehari hari di kelas memberikan para remaja dorongan dan memicu para remaja untuk bisa memanfaatkan kecanggihan teknologi informasi dalam hal mendapatkan informasi untuk pengetahuan namun kurang dilengkapi dengan cara menyikapi perubahan yang luar biasa dalam perkembangan teknologi tersebut dari sisi keamanan dan kesehatan dalam menyerap keberagaman informasi yang banyak tersebar.

KESIMPULAN

Kegiatan pelatihan internet sehat yang dilaksanakan oleh tim pengabdian kepada kalangan masyarakat tepatnya kalangan remaja SMP Muhammadiyah 7 Surakarta berjalan dengan lancar. Materi akan pentingnya berinternet sehat dan aman berhasil disampaikan oleh tim pengabdian dengan jelas dan diterima dengan baik oleh tiap peserta. Kegiatan pelatihan ini mengedukasi para peserta akan pentingnya berinternet sehat dan aman serta dapat menggunakan internet secara bijak. Adanya pemahaman dan penerapan akan materi yang telah diterima akan membantu mereka terhindar dari resiko, bahaya, konten, situs, dan hal-hal lainnya yang bersifat negatif yang seharusnya tidak boleh dibaca dan diketahui terutama oleh kalangan remaja. Melalui pelaksanaan pelatihan ini menyelesaikan masalah akan rendahnya pemahaman konsep dan cara penggunaan internet sehat dan aman serta menghasilkan kalangan remaja SMP Muhammadiyah 7 Surakarta yang dapat meminimalisir dampak negatif dan memaksimalkan dampak positif dari internet sehingga terciptanya kalangan masyarakat yang cerdas dan produktif kedepannya.

Saran untuk kegiatan ini adalah agar bisa dilakukan lagi untuk memberikan wawasan tambahan bagi para remaja sehingga mudah untuk mengikuti perkembangan informasi maupun teknologi terkini. Mengingat laju perkembangan teknologi yang sangat cepat, maka butuh penyebaran informasi yang lebih cepat pula ke masyarakat.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Terima kasih kami ucapkan kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam kegiatan pengabdian masyarakat.

1. Riyani Wulandari, S.Kep.,Ns.,M.Kep. Selaku Rektor Universitas 'Aisyiyah Surakarta yang telah memfasilitasi untuk melakukan kegiatan ini.
2. Cahyo Setiyawan, S.Tr.Fis., M.K.M Selaku Ketua Pusat Penelitian & Pengabdian Masyarakat yang telah membantu memfasilitasi kegiatan pengabdian ini sehingga berjalan dengan lancar.

3. Sri Kustiyati, S.ST., M.Keb Selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan yang telah membantu memfasilitasi kegiatan pengabdian ini sehingga berjalan dengan lancar.
4. Pimpinan Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah & Surakarta yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat

DAFTAR REFERENSI

APJII. “Laporan Survei Internet APJII 2019 – 2020.” *Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia 2020* (2020): 1–146. <https://apjii.or.id/survei>.

Aulia, Ikhsan, Siswopranoto Agung, Saputri Galuh, Aisyah Iis, and Este Ria. “Workshop Motivasi Karir Masa Depan Siswa/I Smk Panti Karya 3 Dengan Pengetahuan Digital Marketing Dan Pembuatan Cv Menggunakan Canva.” *Jurnal Ilmu Komputer (JIK)* Vol 4 No 1 (2021): 40–44. <https://jurnal.pranataindonesia.ac.id/index.php/jik/article/view/88>.

Nuryani, Ely, Yul Hendra, and Irma Yunita Ruhiawati. “Penyuluhan Dan Pelatihan Internet Sehat Untuk Anak Usia Sekolah Menengah Pertama (Smp) Pada Kelurahan Cipare Kecamatan Serang Kota Seraang.” *ABDIKARYA: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat* 3, no. 1 (2021): 75–85.

Siswopranoto, Agung, Aulia Ikhsan, Galuh Saputri, Iis Aisyah, and Ria Ester. “Sosialisasi Internet Sehat Di Kalangan Remaja” IV, no. 02 (2021): 44–49.

Widayanti, Wiwik. “Peran Orangtua Dalam Upaya Pencegahan Pornografi Bagi Anak Melalui Internet Sehat.” *Media Informasi Penelitian Kesejahteraan Sosial* 42, no. 2 (2018): 181–186.